

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini didapatkan beberapa kesimpulan antara lain :

1. Karakteristik yang mendapatkan bantuan pangan non tunai di Kecamatan Ngambon adalah orang yang menggunakan sebagian besar pengeluaran untuk kebutuhan makan sehari hari, tidak memiliki fasilitas MCK, dan hidup sendirian.
2. Jumlah penerima manfaat Bantuan Pangan Non Tunai dari yang paling banyak sampai yang paling sedikit adalah desa Ngambon yaitu 38 penerima, kemudian Nglampin 31 penerima, bondol 23 penerima, karangmangu 22 penerima, Sengon 17 penerima. Hasil klasterisasi dengan metode *agglomerative hierarchical clustering* yang terbaik adalah 3 klaster. Klaster 1 sangat layak menerima Bantuan Pangan Non Tunai dikarenakan para penerima memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh kementerian sosial. Klaster 2 cukup layak menerima Bantuan Pangan Non Tunai dikarenakan, mereka menghasilkan uang dalam seminggu terakhir akan tetapi pengeluaran terbesar digunakan untuk membeli makanan. Klaster 3 tidak layak menerima Bantuan Pangan Non Tunai dari kementerian sosial karena pengeluaran terbesar tidak digunakan untuk membeli makanan, Meskipun lantai mereka terbuat dari tanah akan tetapi dinding rumah mereka sudah terbuat dari bata merah dan cor beton.
3. Dari analisis data dengan metode AHC klaster yang terbaik di dapatkan dari metode *ward linkage*. Karena sesuai dengan pengukuran yang dihasilkan oleh *elbow rule* yaitu menghasilkan 3 klaster.

## 5.2 Saran

Dari hasil klasteriasasi di peroleh 21 penerima Bantuan Pangan Non Tunai yang tidak layak menerima bantuan pangan non tunai maka saran yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak Dinas Sosial segera melakukan Tindakan survey kelayakan penerima Bantuan Pangan Non Tunai serta melakukan pembaruan terhadap data penerima Bantuan Pangan Non Tunai khususnya di kecamatan Ngambon.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode klasterisasi yang berbeda.

